

PROPOSAL
SOSIALISASI DAN PENERAPAN BURT
(BUKU RUMAH TANGGA)



**DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN BALANGAN
TAHUN 2021**

A. Latar Belakang

Sebagai upaya melaksanakan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, disebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Adapun tugas pokok pustakawan berdasarkan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 9 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya yaitu melaksanakan kegiatan di bidang kepustakawan yang meliputi pengelolaan perpustakaan, pelayanan perpustakaan, dan pengembangan sistem kepustakawan.

Salah satunya adalah dengan melakukan pengembangan sistem kepustakawan yang ada. Dengan melalui inovasi yang digagas oleh daerah yaitu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan yang bertujuan melayani kebutuhan masyarakat dalam hal temu kembali informasi melalui kegiatan Bu RT (Buku Rumah Tangga).

Dengan adanya inovasi Bu RT (Buku Rumah Tangga) ini, tentunya akan merubah mindset bagi masyarakat bagaimana peran Aparatur Sipil Negara untuk bekerja sesuai tugas dan jabatannya dan diharapkan mampu berkontribusi dalam pencapaian target organisasi.

Sebagai bentuk upaya mewujudkan target tersebut, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan Bu RT(Buku Rumah Tangga) yang telah dilaksanakan mulai tanggal 28 Oktober 2021. Dalam rangka mengenalkan inovasi ini, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan memberikan langsung pelayanan kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasinya dan mendekatkan bahan literasi kepada masyarakat. Sehingga, dapat menumbuhkan minat baca masyarakat dan pengetahuan dengan terfasilitasinya bahan bacaan ditengah-tengah masyarakat.

B. Permasalahan

Pada awal implementasi pelaksanaan inovasi Bu RT (Buku Rumah Tangga) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan mengalami beberapa kendala karena kompleksitas pegawai maupun masyarakat yang tentunya sangat berpengaruh

dalam pemahaman masing-masing individu. Beberapa kendala yang dihadapi dalam tahapan implementasi inovasi Bu RT (Buku Rumah Tangga):

1. Kompleksitas pegawai dan masyarakat dari berbagai faktor menjadi tantangan tersendiri untuk memberikan pemahaman dan pengertian tentang bagaimana kegiatan inovasi Bu RT (Buku Rumah Tangga) dilaksanakan.
2. Perlunya sosialisasi yang lebih luas lagi ke berbagai desa/kelurahan tentang penerapan Bu RT (Buku Rumah Tangga) guna tercapainya target organisasi.
3. Belum maksimalnya kegiatan Bu RT (Buku Rumah Tangga) ditengah-tengah masyarakat sehingga menjadi hal yang urgent yang harus dilaksanakan dan menjadi bagian penting dari pekerjaan tugas dan jabatannya.
4. Perlunya koordinasi dengan berbagai pihak dengan terjun langsung ke lapangan oleh pegawai yang ditunjuk oleh pimpinan guna terealisasinya kegiatan.

C. Strategi yang ditawarkan melalui inovasi

Untuk mengatasi beberapa permasalahan yang telah disampaikan di atas maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan membentuk tim dalam pelaksanaan kegiatan inovasi Bu RT (Buku Rumah Tangga) dengan menggunakan metode “**Sosialisasi dan Penerapan Bu RT (Buku Rumah Tangga)**”, sebagai bentuk upaya agar lebih mudah untuk diterima dan dipahami. Kegiatan sosialisasi ini, dilaksanakan secara tatap muka maupun secara media sosial yang difasilitasi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dimana tim internal Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan yang meminta untuk disosialisasikan hal tersebut. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini dianggap sebagai salah satu strategi yang efektif untuk lebih memberikan pemahaman karena dilaksanakan dalam kelompok kecil untuk berbagai wilayah yang ada di Kabupaten Balangan sehingga terbangun diskusi aktif baik dari tim maupun dari peserta diskusi.

D. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 129, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4774);

- RPJM Visi Misi Bupati Balangan Tahun 2021 – 2026.

E. Tahapan-Tahapan Proses Penciptaan Inovasi

Sosialisasi dan penerapan Bu RT (Buku Rumah Tangga) yang merupakan suatu inisiatif (ide) dalam rangka mempercepat Kinerja Aparatur Sipil Negara untuk mencapai target organisasi secara benar dengan melalui beberapa tahapan antara lain sebagai berikut:

- Tahapan pembentukan tim untuk menggagas inovasi Bu RT (Buku Rumah Tangga).
- Rapat konsolidasi dengan tim yang sudah dibentuk.
- Menentukan sasaran sosialisasi baik secara tatap muka maupun melalui media sosial.
- Pelaksanaan kegiatan inovasi Bu RT (Buku Rumah Tangga) yang telah disetujui.
- Melaksanakan kegiatan pembinaan perpustakaan.
- Rapat hasil evaluasi kegiatan.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

